



Pengaruh Inovasi Usaha Dan Minat Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Food And Beverage Di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)

Oleh :

Mochammad Suaidi*

Pardiman **

Eka Farida***

21701081009@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the relationship between the variables of innovation and business interest on the success of UMKM business. The research location is about in the UMKM of Food and Beverage UMKM, Tajinan District, Malang Regency. This research is a quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the variables of Business Innovation and Business Interest have a simultaneous effect on Business Success in the Food and Beverage business in Tajinan District. Partially, the business innovation variable affects the success of the business that orients the formation of product innovation, service innovation, place innovation, promotional innovation used by UMKM managers/owners. Partially, the business interest variable also affects the success of the business, with the orientation of the formation of a sense of like and interest in the things being studied, the desire to do, greater attention to what is being learned, participation in the things being done by UMKM in Tajinan District, Malang Regency.

Keywords: *Business Innovation, Business Interest, Business Success*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah (Sriya, 2010). UMKM adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop-UKM), UMKM menyumbang 57,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara keseluruhan. (Bernadinus, 2020). Keseriusan Pemerintah Indonesia terhadap UMKM dapat dilihat dari beberapa kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam program bantuan dan pembentukan lembaga untuk menangani khusus program UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan, usaha UMKM juga bermanfaat untuk menyerap tenaga kerja baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Hendaknya para lulusan universitas pada saat ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, jangan berharap semata-mata lulus kuliah mendapatkan pekerjaan baru. Mahasiswa harus sadar bahwa saat ini kesenjangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah lulusan universitas yang cukup banyak. Akibatnya,

lapangan pekerjaan tidak bisa menampung semua lulusan dan terjadilah banyak pengangguran kaum terdidik. Oleh karena itu kita sebagai mahasiswa harus bisa merubah mindset yang sebelumnya lulus kuliah siap kerja, menjadi lulusan siap mendirikan usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. (M. Hamdani, 2010 : 17). Hal ini membuat penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis inovasi usaha, minat usaha dan keberhasilan usaha yang berada di Kecamatan Tajinan Kabupten Malang. Karena Malang mempunyai UMKM yang sangat beragam baik di bidang fashion, makanan minuman sampai dengan kerajinan tangan (*crafting*). Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Malang, sudah mencapai ribuan UMKM yang ada saat ini khususnya di bidang kuliner atau *Food and Beverage*. Jadi, Malang juga di juluki kota kuliner dengan harga terjangkau, oleh karena itu di Malang banyak UMKM yang tersebar dimana-mana terutama UMKM kuliner atau *Food and Beverage*. (Yuliana dan Adtya, 2019)

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh inovasi usaha dan minat usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan?
- b. Bagaimana pengaruh inovasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan?
- c. Bagaimana pengaruh minat usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin di capai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis inovasi usaha, minat usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan
- b. Menganalisis pengaruh inovasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan
- c. Menganalisis minat usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan

Tinjauan Teori

a. Keberhasilan Usaha

Menurut Suyatno (2010 : 179) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan usaha suatu perusahaan, dan keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kinerja keuangan dan image perusahaan. Menurut Glancey dalam Sony Heru Priyanto (2009 : 73) Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan perfromansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. Adapun faktor yang pengaruh Keberhasilan usaha antara lain: Kemampuan dan kemauan, Tekad yang kuat dan kerja keras, Kesempatan dan peluang. Serta Indikator yang dimilikinya antara lain: Meningkatnya omset, Bertambahnya jumlah karyawan, Meningkatnya volume penjualan, Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

b. Inovasi Usaha

Inovasi menurut Prakoso, (2005) adalah implementasi atas gagasan kreatif dalam melakukan usaha. Inovasi adalah sebuah mekanisme dalam melakukan usaha-usaha dalam meningkatkan nilai tambah dengan disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang selalu berubah-ubah. Untuk melahirkan inovasi harus dimulai dengan gagasan-gagasan dan ide-ide yang baru dan produktif. Menurut Hermana (2008) inovasi dapat berupa upaya memperkenalkan ide, barang, jasa atau praktek-praktek yang bermanfaat. Inovasi juga bisa berupa metode atau peralatan baru atau tindakan dalam menciptakan barang atau proses baru. Inovasi juga berkaitan dengan riset dan pengembangan untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik dalam membuat produk atau jasa yaitu lebih bermutu, efisien, dan ramah lingkungan. Selain itu inovasi juga menyangkut usaha-usaha untuk membudayakan cara kerja yang lebih baik di masyarakat serta memperkenalkan hal-hal baru secara signifikan. Adapun Indikator yang dimiliki Inovasi Usaha antara lain:

a) Inovasi Produk

Menciptakan produk baru, pemikiran bisnis baru dan proses baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut. (Kotler dan Keller dalam Sinurat, 2017:3)

b) Inovasi Layanan

Suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pelayanan dijelaskan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain.

c) Inovasi Tempat

Suatu kegiatan menjadikan suatu tempat menjadi lebih baik atau lebih kreatif, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan ketika seseorang menempatnya.

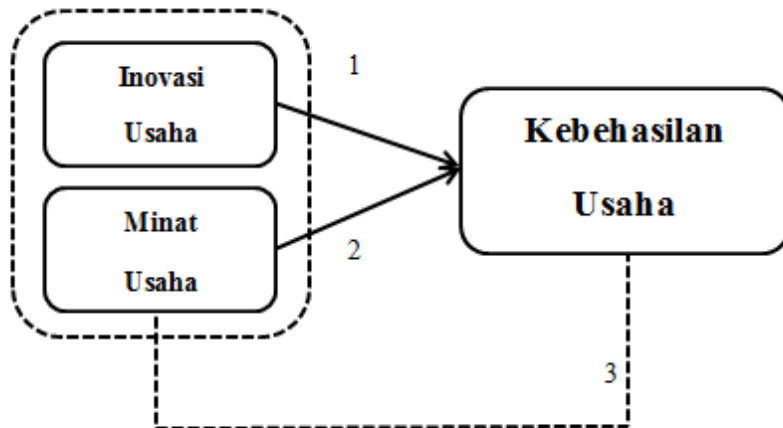
d) Inovasi Promosi

Inovasi promosi adalah aktivitas yang mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli atau pihak lain secara langsung maupun tidak langsung bisa melalui media sosial atau alat promosi lainnya dalam saluran untuk mempengaruhi sikap dan perilaku konsumen. (Assauri, 2011 : 265).

c. Minat Usaha

Minat (*Intersest*) adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. (Moeliono, 1999 : 225) Minat usaha menurut Yanto dalam Suryana adalah memusatkan perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kelebihan yang ada dalam diri sendiri. (Suryana, 2012:22). Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat wirausaha antara lain: Rasa suka dan ketertarikan terhadap kewirausahaan, Keinginan untuk melakukan wirausaha, Perhatian yang lebih besar terhadap kewirausahaan, Partisipasi terhadap hal yang dikerjakan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial
 - - - - - = Pengaruh secara simultan

1. Muhammad Desky dan Trutorini Handayani (2019)
2. Aisal (2020)
3. Muhammad Desky dan Trutorini Handayani (2019), Arisal (2020)

Hipotesis

Menurut Beni dan Boedi (2014) Hipotesis adalah keterangan sementara yang dianggap benar terhadap masalah yang diteliti, sebelum diperoleh keputusan akhir dalam proses pengolahan data. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Inovasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha

H₂ : Minat usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha

H₃ : Inovasi usaha dan minat usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu suatu penelitian dengan mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan kuesioner untuk mengambil data instrumen. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel- variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Sugiyono, 2012:21). *UMKM Food and Beverage* yang ada di Kecamatan Tajinan, Kabupaten

Malang, karena di Kecamatan Tajinan terdapat banyak pengusaha UMKM *Food and Beverage*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021 hingga bulan Juni 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi ialah wilayah yang mempunyai objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dipelajari oleh seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM *Food and Beverage* yang berada di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Yang memiliki karakteristik sebagai berikut: Mempunyai outlet atau tempat usaha, baik milik pribadi maupun kontrak, Umur perusahaan masih tergolong muda atau < 5 tahun, Mempunyai surat izin usaha, Target pasar kalangan muda.

Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden yang memiliki usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tanpa melalui perantara) dengan menggunakan metode survei. (Sugiyono, 2016)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan melakukan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data tentang inovasi usaha, minat usaha, dan keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pendekatan analisis, antara lain adalah analisis deskriptif “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009:120)”.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2008 : 455), “Validitas merupakan derajat ketepatan antara dua yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan adanya data yang dilaporkan oleh peneliti”. Kriteria uji validitas adalah:

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 3%) maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 3%) maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012 : 21) “Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten, apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda”. Adapun cara untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

1. Apabila hasil koefisien alpha > taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut reliable.
2. Apabila hasil koefisien alpha < taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah bebas dari gangguan multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Agar hasilnya lebih akurat dan prosesnya lebih cepat.

1. **Uji Multikolinieritas:** Ghazali (2011:171), “Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna.
2. **Uji Heterokedastisitas:** Priyono (2015:75), “Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar satu observasi dengan observasi yang lain.” Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu menggunakan uji Glejser Test.

Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2011:113) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2005).

Keterangan =

- Y = Keberhasilan Usaha
- a = constanta
- β_1 = Koefisien regresi dari variabel X1 (Inovasi usaha)
- X1 = Inovasi Usaha
- β_2 = Koefisien regresi dari variabel X2 (Minat usaha)
- X2 = Minat Usaha
- e = Standar error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2013:266), “Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi berganda. Pengujian dilakukan melalui uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengambilan keputusan diketahui dari nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05.

Menghitung F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Dimana} = \quad R = \text{korelasi koefisien berganda}$$

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Uji Parsial (t)

Menurut Sugiyono (2012:2), “Menghitung nilai t hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak”. Pengujian dilakukan melalui uji t dengan t hitung (th) dan t tabel (tt) pada alpha 0,05. Pengambilan keputusan diketahui dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{se} \quad \text{Dimana: } b = \text{koefisien regresi X}$$

se = standar error koefisien regresi X

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2009:45)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu suatu penelitian dengan mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan kuesioner untuk mengambil data instrumen. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Objek analisis penelitian ini adalah menguji hubungan inovasi usaha dan minat usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM *Food and Average* Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	Total Colleration	r Table	Keterangan
INOVASI USAHA (X1)	X1.1	0,458	0,1852	VALID
	X1.2	0,575	0,1852	VALID
	X1.3	0,540	0,1852	VALID
	X1.4	0,506	0,1852	VALID
	X1.5	0,661	0,1852	VALID
	X1.6	0,318	0,1852	VALID
	X1.7	0,573	0,1852	VALID
	X1.8	0,529	0,1852	VALID
MINAT USAHA (X2)	X2.1	0,374	0,1852	VALID
	X2.2	0,583	0,1852	VALID
	X2.3	0,486	0,1852	VALID
	X2.4	0,404	0,1852	VALID
	X2.5	0,500	0,1852	VALID
	X2.6	0,684	0,1852	VALID
	X2.7	0,590	0,1852	VALID
	X2.8	0,576	0,1852	VALID
KEBERHASILAN USAHA (Y)	Y1.1	0,392	0,1852	VALID
	Y1.2	0,304	0,1852	VALID
	Y1.3	0,569	0,1852	VALID
	Y1.4	0,485	0,1852	VALID
	Y1.5	0,483	0,1852	VALID
	Y1.6	0,380	0,1852	VALID
	Y1.7	0,472	0,1852	VALID
	Y1.8	0,272	0,1852	VALID

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

- Variabel Inovasi Usaha (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,712, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Usaha dinyatakan reliabel.
- Variabel Minat Usaha (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,718, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Usaha dinyatakan reliabel.
- Variabel Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,728, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Keberhasilan Usaha dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.487	3.898		4.230
	Inovasi Usaha	.256	.101	.274	2.541
	Minat Usaha	.223	.101	.238	2.202

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel 4.9 maka bisa diketahui persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = a + 0,256X_1 + 0,223X_2 + e$$

$$\text{sig } 0,013 \quad \text{sig } 0,031$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja UMKM)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b = Koefisien variabel dari X1 dan X2

X¹ = Variabel bebas (Inovasi Usaha)

X² = Variabel bebas (Minat Usaha)

e = Standar error

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi nilai berganda tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Y = Nilai Variabel terikat akan di prediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini adapun yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan usaha yang nilainya akan di prediksi oleh inovasi usaha dan minat usaha.
- a = 16.487 merupakan nilai konstanta, artinya jika variabel inovasi usaha dan minat usaha nilainya 0, maka keberhasilan usaha nilainya 16.487.
- b1 = Koefisien regresi variabel inovasi usaha (X1) sebesar - 0.256 (negatif), menyatakan apabila inovasi usaha mengalami peningkatan, maka keberhasilan usaha akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel lain konstan.
- b2 = Koefisien regresi variabel minat usaha (X2) sebesar - 0.223 (negatif), menyatakan bahwa apabila minat usaha mengalami peningkatan, maka keberhasilan usaha akan meningkat, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15503833
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.088
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig bernilai $0,279 > \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Inovasi Usaha	0,927	1,079	Bebas Multikolinieritas
Minat Usaha	0,927	1,079	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas, maka dapat diketahui :

- Variabel X1 (Inovasi Usaha) memiliki nilai VIF sebesar 1,079 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,927.
- Variabel X2 (Minat Usaha) memiliki nilai VIF sebesar 1,079 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,927

Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	1.779	2.642		.673
	Motivasi Usaha	.029	.068	.049	.419
	Minat Usaha	-.036	.069	-.062	-.522

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari Tabel diatas menunjukkan semua variabel independen pada penelitian ini memiliki tingkat signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.487	3.898		4.230
	Inovasi Usaha	.256	.101	.274	.013
	Minat Usaha	.223	.101	.238	.031

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji t ini dimaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas Uji t dapat di analisa sebagai berikut ini :

- Variabel X1 (Inovasi Usaha) memiliki statistik uji t sebesar 2.541 dengan signifikansi sebesar 0,013 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Inovasi Usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi menggunakan Inovasi Usaha maka akan meningkatkan keberhasilan Usaha.
- Variabel X2 (Minat Usaha) memiliki statistik uji t sebesar 2.202 dengan signifikansi sebesar 0,031 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Minat Usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Usaha maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	73.596	2	36.798	7.723
	Residual	366.891	77	4.765	
	Total	440.487	79		

a. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Motivasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (7.723) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Inovasi Usaha), X2 (Minat Usaha) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Keberhasilan Usaha).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.145	2.18285

a. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Inovasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pada Tabel diatas hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,145. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Inovasi Usaha (X_1), Minat Usaha (X_2) mampu memprediksi variabel dependen Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebesar 16,7%, sedangkan 83,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka H_1 menyatakan bahwa Inoasi Usaha dan Minat Usaha berpengaruh pada Keberhasilan Usaha dapat diterima.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahwa pada variabel Inovasi Usaha dan Minat Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan.
2. Bahwa pada variabel Inovasi Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan usaha UMKM *Food and Beverage* di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Dengan kata lain jika UMKM *Food and Beverage* mampu membentuk Inovasi Usaha yang baik lagi maka hal ini dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.
3. Bahwa pada variabel Minat Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM *Food and Beverage*. Dengan kata lain jika UMKM *Food and Beverage* mampu meningkatkan Minat Usaha yang lebih baik lagi guna meningkatkan Keberhasilan Usaha.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran bagi perusahaan terkait variabel keputusan pembelian dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan pengetahuan terhadap kebutuhan konsumen.

1. Objek penelitian diperluas misalnya UMKM se-Malang Raya, tidak hanya UMKM *Food and Beverage* se-Kecamatan Tajinan.
2. Variabel independen yang di gunakan hanya Inovasi Produk dan Minat Usaha sehingga bisa dikembangkan atau ditambah dengan variabel Spesifikasi Produk, dan Manajemen Produk.
3. Dalam penelitian selanjutnya metode pengumpulan data bisa dilanjutkan dengan memperhatikan setiap detail usaha, dari sistem keuangan dan pengembangan produk usaha.



Daftar Pustaka

- Alma 2014. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Assauri, 2013. *Manajemen Pemasaran*, Salemba Empat, Jakarta.
- Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler dan Armstrong 2014. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-15*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sony Heru, Priyanto. 2009. *Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat. Andragogia-Jurnal PNFI*, 1(1), pp. 57-82. Retrieved from <http://andragogia.p2pnfisemarang.org> 18.
- Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Salemba Empat), 22
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Mochammad Suaidi* Adalah Alumni FEB Unisma
Pardiman** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Eka Farida*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma